

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi produksi seroma pasien *post-op* laparatomi yang terpasang drain di ruang bima RSUD Kabupaten Jombang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Pada pasien *post-op* laparatomi yang terpasang drain di ruang bima RSUD Kabupaten Jombang, rata-rata jumlah produksi seroma selama 3x24 jam yaitu 390,2 ml, dan rata-rata IMT pasien yaitu 26,1 kg/m². Selain itu diketahui rata-rata panjang insisinya 15 cm, dan rata-rata dari jumlah frekuensi mobilisasi dini selama 3 hari sebanyak 63 kali.
- (2) Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara IMT dengan produksi seroma pada pasien *post-op* laparatomi yang terpasang drain di ruang bima RSUD Kabupaten Jombang, artinya apabila IMT meningkat maka volume produksi seroma juga meningkat.
- (3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara panjang insisi dengan produksi seroma pada pasien *post-op* laparatomi yang terpasang drain di ruang bima RSUD Kabupaten Jombang.
- (4) Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan negatif antara mobilisasi dini dengan produksi seroma pada pasien *post-op* laparatomi yang terpasang drain di ruang bima RSUD Kabupaten Jombang, artinya semakin banyak frekuensi mobilisasi dini yang dilakukan, maka semakin sedikit volume produksi seroma.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dan sumber pengetahuan untuk masyarakat khususnya pasien *post-op* laparatomi untuk lebih sering melakukan mobilisasi dini agar produksi seroma cepat habis dan kondisi luka cepat membaik, sehingga mengurangi masa rawat inap di rumah sakit dan menghemat biaya pengobatan. Selain itu diharapkan masyarakat tidak melakukan gaya hidup yang dapat menyebabkan obesitas/IMT diatas normal untuk mengurangi terjadinya komplikasi suatu penyakit atau tindakan.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan perawat untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien *post-op* terutama pada proses pengosongan seroma dan penyembuhan luka, Dimana pada pasien IMT tinggi untuk melakukan observasi produksi seroma dengan lebih ketat dan seluruh pasien *post-op* laparatomi diberikan pengarahannya untuk lebih sering melakukan mobilisasi dini agar produksi seroma cepat habis.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda mengenai faktor lain yang memengaruhi produksi seroma, melakukan peluasan populasi, dan menambah jumlah responden yang diteliti. Sehingga penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih representatif.